

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1) Kontribusi pengajar dalam pembelajaran.

Pengajar menunjukkan kontribusi yang sangat baik dalam mempersiapkan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media panggung boneka. Pada tahap persiapan, pengajar berhasil memilih cerita yang sesuai dengan karakteristik usia anak (100%), memahami alur cerita (100%), dan menyiapkan media secara matang (100%). Meskipun demikian, penggunaan intonasi suara masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan (80%).

2) Keterlibatan anak-anak di kelas kontrol

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang rendah, dengan skor rata-rata 37,04%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas kontrol tidak mampu menciptakan interaksi yang optimal antara pengajar dan siswa, sehingga keaktifan belajar anak tidak berjalan dengan maksimal.

3) Keterlibatan anak-anak di kelas eksperimen

Sebaliknya, observasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa interaksi antara pengajar dan siswa di kelas eksperimen sangat baik.

Penggunaan panggung boneka meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Skor rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen mencapai 92,64%, yang tergolong dalam kategori "sangat baik". Hal ini menandakan bahwa media panggung boneka mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan efektif.

4) Hasil Uji R

Meskipun hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada korelasi linier antara dua variabel yang diuji. Hasil uji korelasi pearson dengan t -Hitung $(0,210) < t$ -Tabel (1.71387) . Jadi, meskipun korelasi antara penerapan metode bercerita dan media panggung boneka dengan keaktifan belajar anak sangat lemah dan negatif, pengaruh kedua variabel tersebut tetap signifikan karena uji t menunjukkan nilai yang tinggi dan signifikan secara statistik.

5) Hasil Uji-T

Hasil Uji-T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media panggung boneka terhadap keaktifan belajar anak. Hasil uji-T dengan t -Hitung $(26,10) > t$ -Tabel (1.71387) mengindikasikan bahwa metode bercerita dan media panggung boneka berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar anak PAR.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut :

1) Bagi Guru Sekolah Minggu (PAR)

Bagi guru atau pengajar PAR disarankan untuk menggunakan metode metode bercerita dan media panggung boneka dikarenakan terbukti sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar anak PAR.

2) Bagi Gereja sebagai Lembaga Induk

Gereja diharapkan memberikan dukungan baik secara moral maupun material terhadap pelaksanaan pembelajaran kreatif di Sekolah Minggu. Gereja juga dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi para guru dan pelayan anak agar mereka memiliki kemampuan dalam mendongeng dan menggunakan media secara efektif.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan fokus pada aspek perkembangan spiritual anak, kemampuan berkomunikasi, atau pembentukan nilai moral melalui media kreatif lainnya.